

## ABSTRAK

**Musrifah, 2020**, *Pemahaman Mahasiswa IAIN Madura Yang Sudah Berkeluarga Terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam QS. Al-Rum (30):21*. Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing: Masyitah Mardhatillah, M. Hum.

**Kata kunci:** *Pemahaman, Faktor Yang Mempengaruhi, Mahasiswa IAIN Madura, Sakinah, QS. Al-Rum (30): 21.*

Keluarga adalah hal penting dalam kehidupan manusia karena merupakan tempat pertama kali mereka mendapatkan pendidikan dan pelajaran. Dalam Al-Qur'an surah Al-Rum (30):21, disebutkan bahwa tujuan berumah tangga (berkeluarga) adalah mencari ketenangan dan ketentraman atas dasar *mawaddah* dan *rahmah*. Namun demikian masalah bisa saja datang dan bukan tidak mungkin berujung pada perceraian. Fenomena yang terjadi di Indonesia diantaranya adalah pernikahan dini, nikah sirri, poligami ataupun mahasiswa yang masih belum lulus namun memilih untuk menikah. Berdasarkan hal tersebut, ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana pemahaman mahasiswa IAIN Madura yang sudah berkeluarga tentang keluarga sakinah pada QS. Al-Rum (30): 21? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa IAIN Madura yang sudah berkeluarga perihal keluarga sakinah?

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berjenis *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan yang digunakan *living Quran*. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah hasil wawancara mendalam dengan tehnik semi terstruktur. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian yaitu : (1) Mahasiswa IAIN Madura yang sudah berkeluarga secara umum memiliki pemahaman yang sama terhadap keluarga sakinah. Bagi mereka, keluarga sakinah adalah keluarga yang saling memahami dan saling mengalah satu sama lain. Ada juga yang berkata keluarga sakinah diawali dengan rasa sifat jujur, saling merangkul dan juga saling menjalankan kewajiban satu sama lain. Namun demikian ada segelintir informan mengatakan keluarga sakinah ialah keluarga yang lebih banyak merasakan kebahagiaan dari pada kesedihan serta keluarga yang di dalamnya istri taat terhadap suami sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. (2) Faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa IAIN Madura yang sudah berkeluarga tentang keluarga sakinah secara dominan adalah pengalaman sendiri. Faktor lain juga dari belajar non formal yaitu dari membaca buku. Selain hal tersebut mereka juga mengatakan dari nasehat orang tua yang lebih berpengalaman, dari media yang menjadi sumber informasi serta dari kyai ketika memberikan nasehat.